

KEGIATAN GOVERNMENT PUBLIC RELATION DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN DUNIA PERS: STUDI KASUS HUMAS PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

Muhammad Aras

Marketing Communication Department, Faculty of Economic and Communication, BINUS University
Jln. K.H. Syahdan No.9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
maras@binus.edu

ABSTRACT

This study focuses on the communications that was built by the Public Relations (PR) in East Jakarta Administration City Government with the Press community through their roles in the administrative activities of government. The purpose of this study was to determine the PR activities of East Jakarta Administration City Government in establishing good communication with the Press as the government's partner in promoting the various activities that are beneficial to society. The research method used in this study is a case study (case study). The results showed that the role of Public Relations of East Jakarta Administration City Government in establishing good communication with the press, is done through activities, such as press conferences, press releases, and press gathering. All activities are done well, so as to create a communication and a good relationship, in any cooperation between the Press and the Government of East Jakarta, making it easier for local governments in disseminating various work programs.

Keywords: *public relations, government relations, events and public relations role, good relationships, the world of press*

ABSTRAK

Penelitian ini menitikberatkan pada komunikasi yang dibangun oleh Public Relations atau Hubungan Masyarakat (Humas) pada Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur dengan komunitas Pers melalui peran-peran mereka dalam kegiatan pemerintahan administratif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan Humas Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur dalam membangun komunikasi yang baik dengan Pers sebagai mitra pemerintah dalam mensosialisasikan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (case study). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (case study). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Public Relations dari Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Timur dalam membangun komunikasi yang baik dengan Pers, adalah dilakukan melalui kegiatan-kegiatan, seperti press conference, press release, dan press gathering. Semua kegiatan tersebut dilakukan dengan baik, sehingga tercipta sebuah komunikasi dan hubungan yang baik, dalam setiap kerja sama antara Pers dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur, sehingga memudahkan pemerintah setempat dalam mensosialisasikan berbagai program kerja.

Kata kunci: *public relations, humas pemerintah, kegiatan dan peran humas, hubungan baik, dunia pers*

PENDAHULUAN

Posisi dan eksistensi kehumasan pada lembaga atau instansi milik pemerintah merupakan suatu keniscayaan, baik secara fungsional maupun operasional untuk penyebarluasan atau memublikasikan berbagai bentuk kegiatan program kerja lembaga atau instansi yang bersangkutan. Hubungan masyarakat yang biasa disingkat dengan humas memiliki fungsi internal dan eksternal. Dalam hal hubungan dengan media massa oleh humas melakukan fungsi eksternal untuk menciptakan dan menjamin hubungan yang baik dengan pihak media massa atau komunitas dan juga lingkungan dan lembaga lain yang dapat mendukung pekerjaan lembaga dan tugas-tugas humas.

Humas dapat merupakan suatu alat atau saluran (*The PR as tools or channels of government publications*) untuk memperlancar jalan interaksi dan penyebaran informasi mengenai publikasi pembangunan nasional melalui kerjasama dengan pihak pers, media cetak atau elektronik (Ruslan, 2002). Hubungan masyarakat dalam pemerintahan atau disingkat humas pemerintah diklasifikasikan menjadi Humas Pemerintah Pusat dan Humas Pemerintah Daerah. Kedua-duanya mempunyai tugas yang sama, walau dalam ruang lingkup yang berbeda. Tugas Humas pemerintah adalah: *pertama* menyebarkan informasi secara teratur mengenai kebijaksanaan perencanaan dan hasil yang telah dicapai, *kedua* menerangkan dan mendidik mengenai perundang-undangan, peraturan-peraturan dan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan rakyat itu sendiri (Effendy, 1999).

Melalui humas pemerintah dapat menyampaikan informasi atau menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan kebijaksanaan dan tindakan-tindakan tertentu serta aktivitas dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajiban ke pemerintahannya. Ruslan (1999) mengatakan bahwa terdapat beberapa hal untuk melaksanakan tugas utamanya, yaitu: (1) Mengamati dan mempelajari tentang hasrat, keinginan-keinginan dan aspirasi yang terdapat dalam masyarakat (*learning about public desires and aspiration*). (2) Kegiatan memberikan nasehat atau sumbang saran untuk menanggapi atau sebaliknya, dilakukan oleh instansi/lembaga pemerintah seperti dikehendaki public (*advising the public about what is desired*). (3) Kemampuan untuk mengusahakan terjadinya hubungan memuaskan yang diperoleh antara hubungan publik dan aparat Pemerintahan (*ensuring satisfactory contact between public and government official*). (4) Memberikan penerangan dan informasi tentang apa yang telah diupayakan oleh suatu lembaga/instansi Pemerintahan yang bersangkutan (*well-informed about what an agency is doing*).

Selanjutnya menurut Black (dalam Effendy, 1999) menyebutkan ada 4 tujuan utama Humas Pemerintahan daerah yaitu: (1) *To keep the citizen informed of the council's policy and its day-by-day activities*, (memelihara penduduk agar tahu jelas mengenai kebijaksanaan lembaga beserta kegiatan sehari-hari). (2) *To give them a chance to expose their opinion about a new project before decisions are taken by the council*; (memberi kesempatan kepada mereka untuk menyatakan pandangan mengenai proyek baru yang penting sebelum lembaga mengambil keputusan). (3) *To inform citizen about how the government system is run and their right and responsibilities*; (memberikan penerangan kepada penduduk mengenai cara pelaksanaan sistem Pemerintahan daerah dan mengenai hak-hak dan tanggungjawab mereka. (4) *To promote a sense of citizen pride* (mengembangkan rasa bangga sebagai warga Negara).

Kemudian Davis dalam Effendy (1992) mengatakan bahwa istilah fungsi menunjukkan suatu tahap pekerjaan yang jelas yang dapat dibedakan bahkan kalau perlu dipisahkan dari tahapan pekerjaan lain. Dalam kaitan dengan Humas, maka Humas dalam suatu instansi dikatakan berfungsi apabila humas itu menunjukkan kegiatan yang jelas, yang dapat dibedakan dari kegiatan lainnya. Tugas pokok kehumasan adalah menciptakan *image* yang positif di kalangan publik, sekaligus memepertahankannya (Panuju, 2000). Sedangkan fungsi pokok Humas pemerintahan Indonesia pada dasarnya, antara lain: (1) Mengamankan kebijaksanaan pemerintah. (2) Memberikan pelayanan, dan

penyebarluaskan pesan atau informasi mengenai kebijaksanaan dan hingga program-program kerja secara nasional kepada masyarakat. (3) Menjadi komunikator dan sekaligus sebagai mediator yang proaktif dalam menjembati kepentingan instansi pemerintah di satu pihak, dan menampung aspirasi, serta memperhatikan keinginan-keinginan publiknya di lain pihak. (4) Berperan serta dalam menciptakan iklim yang kondusif dan dinamis demi mengamankan stabilitas dan keamanan politik pembangunan nasional, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Ruslan, 2002).

Berdasarkan fungsi pokok Humas Pemerintah Indonesia ini, maka peran taktis dan strategi kehumasan pemerintah, yang menyangkut beberapa hal, diantaranya adalah (1) Tugas secara taktis dalam jangka pendek, Humas berupaya memberikan pesan-pesan dan informasi kepada masyarakat umum, dan khalayak tertentu sebagai target sarannya. Kemampuan untuk melakukan komunikasi timbal balik, dan kemudian memotivasi, atau mempengaruhi opini masyarakat dengan usaha untuk menyamakan persepsi dengan tujuan dan sasaran instansi yang diwakilinya. (2) Tugas strategi dalam jangka panjang Humas, yakni berperan secara aktif dalam proses pengambilan keputusan (*decision making process*), memberikan sumbang saran, gagasan dan hingga ide-ide cemerlang serta kreatif dalam menyukseskan program kerja lembaga instansi yang bersangkutan dan hingga pelaksanaan pembangunan nasional. Terakhir bagaimana upaya untuk menciptakan citra yang positif.

Dari pengertian peran ganda humas instansi pemerintah tersebut dalam upaya menunjang (*Supporting of PR government*) pelaksanaan tugas dan fungsi aparat kehumasan instansi yang bersangkutan, maka pihak humas tersebut harus memiliki kemampuan untuk menguasai permasalahan yang dihadapi oleh instansinya, sebagai berikut: (1) Kemampuan untuk mengamati dan menganalisis persoalan yang menyangkut kepentingan instansinya atau khalayak yang menjadi target sarannya. (2) Kemampuan melakukan hubungan komunikasi timbal balik yang kreatif, dinamis, efektif, saling mendukung bagi kedua belah pihak dan menarik perhatian terhadap khalayaknya. (3) Kemampuan untuk mempengaruhi dan menciptakan pendapat umum (*public opini*) yang menguntungkan instansinya. (4) Kemampuan untuk menjalin hubungan baik atau kerjasama dan saling mempercayai dengan berbagai pihak terkait.

Berdasarkan konsep dan teoritis tersebut, paling tidak pekerjaan kehumasan pada pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan peran dalam membangun komunikasi atau hubungan yang baik dengan media massa dan pers sebagai mitra kerja termasuk dalam mensosialisasikan berbagai kegiatan atau program-program pemerintah untuk kepentingan masyarakat. Oleh karena itu media massa sangat penting keberadaannya untuk menunjang pekerjaan pemerintah. McLuhan (dalam Arifin, 2003) menyebutkan bahwa media adalah perluasan alat indra manusia. Dengan kata lain kehadiran media dalam komunikasi merupakan upaya untuk melakukan perpanjangan telinga dan mata, misalnya telepon adalah perpanjangan telinga dan televisi adalah perpanjangan mata. Pandangan McLuhan tersebut dikenal sebagai teori perpanjangan alat indra (*sense extension theory*).

Media massa datang menyampaikan pesan yang aneka ragam dan aktual tentang lingkungan sosial, pendidikan, ekonomi dan politik serta peristiwa-peristiwa lain yang terjadi di seluruh penjuru dunia. Dengan demikian, media telah hadir sebagai alat menyalurkan berbagai pesan bagi manusia dalam bermasyarakat. Media pada prinsipnya adalah segala sesuatu yang merupakan saluran dengan seseorang yang menyatakan gagasan, isi jiwa atau kesadarannya, atau dengan kata lain, media adalah alat untuk mewujudkan gagasan manusia (Arifin, 2003).

Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur merupakan salah satu kota yang terletak di sebelah timur kota Jakarta di bawah pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibu (DKI Jakarta) sebagai ibu kota Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kota Administrasi Jakarta Timur adalah salah satu kota dari enam Kota Administrasi di Provinsi DKI Jakarta yang meliputi Kota Administrasi Jakarta Pusat, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kota Administrasi Jakarta Timur, Kota Administrasi Jakarta Utara, dan Kabupaten Kepulauan Seribu.

Sebagaimana halnya pemerintah daerah atau kota lain, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur, sebagai instansi pemerintah yang memberikan *public services*, kerap menjadi sorotan masyarakat. Untuk itu sangat dibutuhkan informasi yang akurat dari pemerintah kepada masyarakat mengenai kegiatan, program, dan kebijakan-kebijakan yang ada. Dalam melakukan pekerjaan pemerintah di tingkat provinsi, gubernur DKI Jakarta dibantu oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan Propinsi DKI Jakarta. Sedangkan di tingkat Kota Administrasi, setiap Walikota dibantu oleh Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan (Sudin Kominfomas). Keberadaan Sudin Kominfomas dalam organisasi Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur membuktikan bahwa instansi pemerintah ini memiliki Bagian Humas.

Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Timur seperti halnya instansi pemerintah yang lain, unsur komunikasi merupakan hal yang sangat penting karena melalui proses komunikasi suatu organisasi khususnya Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur dapat berhubungan dengan publik, baik hubungan secara internal maupun eksternal. Untuk itu agar tercipta komunikasi yang efektif dan efisien, maka organisasi memerlukan adanya suatu bagian khusus di dalam organisasi yang dapat menangani secara profesional yaitu Sub Dinas Kominfomas. Melalui Sub Dinas Kominfomas, maka Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur dapat melakukan tindakan komunikasi atau berhubungan dengan masyarakat atau publik. Untuk melakukan hubungan dengan publik tersebut di perlukan kegiatan-kegiatan *public relations* atau teknik-teknik hubungan masyarakat agar diperoleh saling pengertian dan itikad baik dari publik, hal ini diperoleh apabila tercipta hubungan yang harmonis antara pemerintah setempat dengan masyarakat.

Setiap kegiatan atau program kerja pemerintahan, organisasi publik merupakan unsur yang perlu diperhatikan, sebab publik berperan sebagai pembentuk opini bagi organisasi tersebut. Dalam sebuah organisasi publik dibagi menjadi dua, yaitu publik internal dan eksternal. Publik internal adalah publik yang berada di dalam lingkungan organisasi sedangkan publik eksternal adalah publik yang berada di luar lingkungan organisasi. Publik eksternal ini termasuk komunitas pers.

Dunia pers merupakan salah satu dari publik eksternal yang memiliki peran penting bagi pemerintah dalam hal ini Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur. Pers merupakan mitra kerja bagi bidang hubungan masyarakat (humas) dalam menjalankan tugas, yakni dalam menyebarkan informasi mengenai kegiatan, program kerja, dan kebijakan-kebijakan ataupun aktivitas pemerintah kepada masyarakatnya melalui media massa (pers), yang diharapkan dapat membangun komunikasi atau hubungan baik dan terpenting adalah dapat menciptakan citra dan opini publik yang baik serta menguntungkan bagi Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur sebagai organisasi *public service*.

Membangun komunikasi ataupun membina hubungan baik dengan komunitas pers termasuk dengan wartawan sangat penting karena merupakan mitra kerja lembaga pemerintahan ataupun organisasi lain. Hal tersebut disadari betul oleh Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur karena dengan hubungan baik dengan pers yang dilakukan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur melalui Sudin Kominfomas akan mendapatkan dukungan berupa penyebaran berita, pemberitaan yang positif mengenai kegiatan dan program kerja Kota Administrasi Jakarta Timur mendapat dukungan dari para pihak pers secara khusus dan masyarakat secara umum. Sehingga dalam menjalankan program kerja dan berbagai aktivitas humas, humas dan wartawan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya karena keduanya saling membutuhkan, yaitu humas sebagai sumber berita bagi wartawan (pers), sedangkan wartawan (pers) sebagai sarana publisitas bagi humas agar setiap program kerja organisasi lebih dikenal dan berguna bagi masyarakat luas.

Komunikasi yang terbangun dengan baik antara pers dengan organisasi termasuk lembaga pemerintah akan menciptakan hubungan yang harmonis pula, sehingga dapat saling mendukung profesionalisme masing-masing. Hubungan yang baik tersebut dapat terwujud melalui berbagai program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh humas pemerintah dalam hal ini Pemerintah Kota

Jakarta Timur melalui sub dinasny yang melakukan fungsi kehumasan yaitu Sub Dinas Komunikasi, Informatika dan Kehumasan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kegiatan *Public Relations Of Government* sebagai bentuk peran Humas Pemerintah dalam membangun komunikasi yang baik dengan mitra dunia Pers? Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan Humas Pemerintah pada Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Timur sebagai bentuk peran *Public Relations* dalam membangun komunikasi yang baik dengan komunitas Pers sebagai mitra pemerintah dalam mensosialisasikan berbagai kegiatan dan program kerja yang bermanfaat bagi masyarakatnya.

METODE

Fokus kajian penelitian ini adalah kegiatan Humas Pemerintah pada Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Timur sebagai bentuk peran *Public Relations* atau Humas Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Timur dalam membangun komunikasi yang baik dengan komunitas Pers sebagai mitra pemerintah dalam mensosialisasikan berbagai kegiatan dan program kerja yang bermanfaat bagi masyarakatnya. Oleh karena itu paradigma atau pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Dalam analisis studi kasus, kegiatan utama peneliti adalah mencari dan menggali informasi tentang objek penelitian dalam hal ini kegiatan humas pemerintah sebagai bentuk peran *public relations* pada pemerintahan kota administrasi Jakarta timur itu sendiri dalam membangun komunikasi yang baik dengan komunitas Pers. Oleh karena itu, proses pengamatan dan wawancara merupakan inti pekerjaan penelitian ini. Metode studi kasus, disamping uraiannya akan lebih lengkap dan menyeluruh, juga memiliki limitasi wilayah penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Lebih dari itu, studi kasus bisa menyangkut individu, kelompok, organisasi, gerakan dan peristiwa. Sebagaimana Neumann (2000) mengatakan bahwa pada dasarnya studi kasus adalah uraian dan penjelasan yang komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu peristiwa, atau suatu situasi sosial. Di samping itu melalui studi kasus, situasi sosial tertentu akan memperoleh penjelasan yang sangat rinci (Neumann, 2000).

Dengan demikian melalui studi kasus ini peneliti bisa semaksimal mungkin mempelajari kegiatan humas pemerintah kota Jakarta Timur terkait peran yang dilakukannya dalam membangun komunikasi yang baik dengan komunitas pers, sehingga dapat memberikan gambaran yang lengkap dan mendalam mengenai realitas dari subjek atau informan yang diteliti. Beberapa keuntungan atau keistimewaan studi kasus adalah antara lain: (1) Mampu menyajikan uraian yang menyeluruh; (2) Mampu menggambarkan hubungan yang jelas antara peneliti dan responden; (3) Mengandung tingkat kepercayaan yang tinggi (*trustworthiness*). (4) Membuka peluang yang luas untuk penilaian karena unsur konteks yang beragam.

Dalam pemilihan desain studi kasus, ada dua desain studi kasus yang dikenal, yaitu desain kasus tunggal (*single case*) dan kasus ganda (*multy cases*) yang masing-masing memiliki tipe holistik (unit analisis tunggal) dan terjalin (*multy unit analysis*). Penelitian studi kasus tunggal adalah penelitian yang terkonsentrasi pada satu kasus, sedangkan penelitian multi kasus atau kasus ganda adalah penelitian yang perhatiannya pada banyak atau lebih dari satu kasus (Yin, 2005). Berdasarkan konteks dalam penelitian ini yaitu tentang kegiatan Humas pada Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur sebagai bentuk peran *Public Relations* atau Humas Pemerintahan Kota Administrasi Jakarta Timur dalam membangun komunikasi yang baik dengan komunitas Pers, maka metode studi kasus

yang digunakan adalah kasus tunggal (*single case*) dengan desain atau tipe kasus tunggal terjal. Hal ini karena objek yang diteliti adalah kasus dalam satu organisasi yaitu Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur yang memiliki banyak faktor atau unit yang akan dianalisis (*multy unit analysis*), yaitu hal-hal yang terkait dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur tersebut. Sehingga dengan sendirinya dalam penelitian ini tidak dapat menggunakan desain penelitian multi kasus ataupun kasus tunggal holistik.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam Tjejep Rohendi Rohidi (1992) mengatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan wujud kata-kata daripada deretan angka-angka. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Keseluruhan data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dari subjek penelitian sebagai sumber penelitian. Selanjutnya hasil wawancara tersebut direduksi (*reduction*), disajikan (*display*), diverifikasi (*verification*), dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan untuk menjadi sebuah hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang kegiatan *Public Relations of Government* sebagai peran Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur dalam Membangun Komunikasi yang Baik dengan Komunitas Pers, dilakukan melalui kegiatan yang terprogram oleh Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur melalui Sudin Kominfo sebagai Humas Kota Administrasi Jakarta Timur. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara detail berikut ini.

Kegiatan Konferensi Pers (*Press Conference*)

Konferensi Pers adalah salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan antara lembaga atau organisasi tertentu dengan pihak pers untuk menyampaikan dan memperjelas sesuatu permasalahan yang dibutuhkan, yaitu pihak lembaga atau organisasi ingin menyampaikan informasi tertentu yang dianggap penting bagi organisasinya dan pihak pers ingin mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk kemudian disampaikan kepada publik. Sedangkan Konferensi Pers menurut Ruslan (2002) adalah suatu pertemuan (kontak) khusus dengan pihak pers yang bersifat resmi atau sengaja diselenggarakan oleh pejabat humas, yang bertindak sebagai narasumber dalam upaya menjelaskan suatu rencana atau permasalahan tertentu yang tengah dihadapinya.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Humas Kota Administrasi Jakarta Timur melalui Sudin Kominfo sebagai Humas Kota Administrasi Jakarta Timur untuk membangun hubungan atau komunikasi yang baik dengan pers adalah Konferensi Pers (*Press Conference*). Kegiatan ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana kesiapan atau kesediaan pihak media massa atau pers dalam hal ini yang sering bertugas di Pemerintah Kota Jakarta Timur dalam mencari dan menemukan berita adalah wartawan, yang selalu meliput setiap kegiatan di Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur dan dapat mengetahui peran-peran pemerintah sebagai *public service*. Peran Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur antara lain adalah mengakomodir semua kegiatan dan program kerja, melayani dan menjelaskan kepada media massa terkait kegiatan lembaga, menjembatani kepentingan media dan lembaga.

Konferensi pers yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur melalui Sudin Kominfo, diselenggarakan rutin setiap bulan yang bertujuan untuk menjelaskan berbagai informasi mengenai kegiatan dan program kerja pemerintah setempat dan kebijakan-kebijakan serta sekaligus untuk meluruskan dan juga mengklarifikasi jika ada berita atau opini negatif masyarakat kepada pemerintah karena pemberitaan media massa khususnya media cetak. Kegiatan konferensi pers sangat variatif dalam proses pelaksanaan tergantung topik atau tema yang dibahas,

sehingga antara satu topik dengan topik lainnya berbeda. Apabila topik yang diutarakan mengenai suatu peristiwa yang cukup kontroversial tentang kegiatan pemerintahan, maka konferensi pers akan berjalan cukup lama.

Konferensi Pers tersebut selalu didampingi atau dihadiri oleh Humas dan wartawan dan menyiapkan *press release*, serta bahan-bahan (materi) lain yang dibutuhkan wartawan untuk keperluan penulisan berita. Kemudian wartawan mencatat dan menyiarkan berita atau informasi yang dikeluarkan oleh Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur dalam hal ini Sub Dinas Komunikasi, Infomasi dan Kehumasan (Subdin Kominfomas) Kota Administrasi Jakarta Timur. Sehingga keduanya baik Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur maupun komunitas pers sangat dibutuhkan keberadaannya.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kerjasama antara Sudin Kominfomas sebagai Humas Kota Administrasi Jakarta Timur dengan pihak media massa (pers) pada setiap acara-acara yang diadakan oleh Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur dalam hal ini konferensi pers, berjalan dengan baik. Ini berarti terdapat kekompakan atau sinergi antara pihak Humas di Pemerintah Kota Jakarta Timur dengan pihak pers, di mana masing-masing saling memahami posisi serta peran serta pada setiap kegiatan. Hal ini juga dibuktikan dengan perhatian Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur dalam menyediakan fasilitas seperti ruang pers atau *press room*, faximile, internet, komputer, telepon, dan sarana lain yang dibutuhkan oleh pencari berita dalam hal ini pihak pers atau wartawan serta memberikan pelayanan yang terbaik bagi wartawan. Begitu pula sebaliknya pihak wartawan, berusaha memberikan yang terbaik kepada Pemerintah Kota Jakarta Timur dalam membantu menyampaikan atau mensosialisasikan berbagai informasi program kerja dan kebijakan kepada masyarakatnya.

Fasilitas dan pelayanan yang diberikan oleh Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur pada acara konferensi pers sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak media atau wartawan untuk kepentingan peliputan berita mengenai sejumlah kegiatan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur. Sehingga dengan tersedianya fasilitas yang cukup memadai dan rutinitas kegiatan konferensi pers yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran humas (*public relations*) melalui kegiatan konferensi pers Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur berjalan dengan baik, yaitu sesuai dengan apa yang diharapkan oleh kedua belah pihak karena dapat memperlancar pekerjaan Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur dan wartawan juga dapat mempercepat proses penyampaian berita tersebut kepada masyarakat. Dengan demikian, Humas Kota Administrasi Jakarta Timur melalui Sudin Kominfomas dapat segera mengetahui dan mengambil antisipasi apabila informasi tersebut kurang diterima oleh masyarakat luas atau dengan kata lain mendapat respon negatif dari masyarakat. Pada poin ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan konferensi pers dapat menciptakan komunikasi atau hubungan baik antara Pemerintah Kota Jakarta Timur dengan komunitas pers, yang diharapkan seterusnya dapat terbangun komunikasi atau hubungan yang baik, dan kerjasama yang telah tercipta terus berjalan serta saling memberikan keuntungan.

Kegiatan Press Release

Press release adalah bentuk penyampaian pesan atau informasi sebagai berita kepada khalayak atau publik melalui media cetak ataupun elektronik dengan tujuan memperjelas masalah individu atau lembaga yang sedang berkembang dalam masyarakat. Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur melakukan kegiatan *press release* untuk menyebarkan informasi kepada khalayak melalui media massa, baik itu media cetak maupun media elektronik. Melalui *press release*, Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur melalui Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur selalu memantau pemberitaan tentang seputar wilayah Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur. Semua kegiatan yang diadakan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur melalui *press release* merupakan bentuk sosialisasi program pemerintah setempat yang akan dimuat di media massa baik cetak maupun elektronik tersebut.

Press release yang disebarakan kepada media massa biasanya kegiatan yang berhubungan dengan program kerja dan kebijakan-kebijakan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur dengan tujuan agar apa yang menjadi kegiatan pemerintah setempat dapat diketahui oleh masyarakatnya secara keseluruhan melalui media cetak ataupun elektronik yang bertugas di wilayah Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur. Tujuan *press release* dilakukan untuk menyampaikan berbagai kegiatan-kegiatan, program kerja pemerintah termasuk kebijakannya yang dijadikan sebagai berita atau informasi yang penting bagi media massa untuk segera disampaikan kepada masyarakat.

Kegiatan *Press release* yang dilakukan oleh Humas Kota Administrasi Jakarta Timur bersama Sudin Kominfomas disampaikan dengan mudah, efektif dan efisien kepada komunitas pers karena semua kegiatan Pemerintah Kota Jakarta Timur yang berkaitan dengan program kerja dan kebijakan-kebijakan serta isu-isu penting yang sedang berkembang cepat disampaikan kepada pers atau media massa baik media cetak maupun media elektronik. Berdasarkan hasil penelitian terkait kegiatan Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur dalam hal ini *press release*, dapat disimpulkan bahwa Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur melalui Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur telah melakukan upaya-upaya dalam rangka membangun komunikasi dan menjalin hubungan baik dengan media massa atau komunitas pers yang salah satunya adalah kegiatan *press release*. *Press release* yang dibuat oleh Humas Kota Administrasi Jakarta Timur melalui Sudin Kominfomas biasanya langsung diberitahukan atau dikonfirmasi kepada wartawan, begitu pula sebaliknya wartawan juga dapat mengkonfirmasi ke bagian Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur jika ada *release*.

Berdasarkan sumber penelitian baik dari pihak Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur maupun pihak media (wartawan) yang sedang bertugas di lingkungan Kantor Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur dan Subdin Kominfomas, menunjukkan bahwa hubungan kerja sama yang baik antara Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur dengan komunitas pers, yang salah satunya dapat tercipta melalui kegiatan *press release* yang dikelola dengan baik, serta dapat mempermudah terlaksananya program kerja dari Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur dalam menyampaikan informasi yang tepat sasaran. Kerjasama Pemerintah Kota Jakarta Timur dengan pihak media massa atau komunitas pers tercipta dan berjalan dengan baik, dapat membangun opini publik dan pencitraan yang baik dari masyarakat kepada Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur.

Berdasarkan temuan penelitian bahwa jalinan hubungan yang baik antara Pemerintah Kota Jakarta Timur dengan pihak media massa atau komunitas pers tersebut, dapat terlihat dari perhatian pers pada undangan kegiatan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur, misalnya seperti konferensi pers, *press gathering* atau bentuk kegiatan lain, yang dengan segera menghadiri dan mengutamakan undangan tersebut. Ini berarti Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur melalui Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur dapat menjalin hubungan baik dengan komunitas pers serta dapat menjaga kredibilitas pemerintah setempat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur dapat menjalin komunikasi atau hubungan yang baik dengan pihak media massa atau komunitas Pers yang salah satunya melalui kegiatan *press release* tersebut.

Press Gathering

Press Gathering adalah kegiatan yang dilakukan antara komunitas pers yang meliputi wartawan dan lembaga atau organisasi tertentu seperti melalui sarasehan atau *tour* wisata dan atau bentuk kegiatan lain yang sifatnya menjalin keakraban dan dapat membina hubungan baik antara kedua belah pihak. Terkait hal ini, hubungan yang terjalin antara Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur dan Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur dengan media massa atau komunitas pers sebagai mitra kerjanya secara terus-menerus dilakukan karena satu sama lain saling membutuhkan atau saling ketergantungan (interdependensi) yang antara lain melalui kegiatan *press gathering* ini.

Dalam *public relations*, terdapat fungsi internal dan eksternal humas pemerintah, yang kedua fungsi tersebut dituntut untuk berfungsi mencapai tujuan organisasi. Baik humas internal maupun eksternal bertujuan untuk menciptakan pencitraan bagi lembaga. Hubungan eksternal yang baik dengan lingkungan atau dengan lembaga lain termasuk dengan media massa atau pers dapat meningkatkan citra Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur di mata masyarakat yang selalu berupaya menjaga hubungan baik yang telah terbina selama ini dan diharapkan secara terus menerus.

Berdasarkan hasil penelitian, tujuan acara *press gathering* yang diadakan oleh Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur adalah untuk menjalin kemitraan yang baik dengan pers atau wartawan, karena dengan kemitraan yang baik maka berita-berita yang disampaikan kepada masyarakat tentang Kota Administrasi Jakarta Timur diharapkan tersampaikan dengan baik pula. Wartawan tidak membuat opini sendiri tetapi sesuai fakta yang ada di pemerintahan kota Jakarta Timur, karena kekeliruan berita yang disampaikan kepada masyarakat akan mengakibatkan pencitraan yang buruk. Selain itu, tujuan diadakannya *press gathering* adalah agar dapat lebih mengakrabkan pihak media massa atau komunitas pers dengan semua jajaran struktural Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur dari mulai Walikota, pejabat-pejabat sampai staff-staff nya.

Kegiatan *press gathering* atau kegiatan wisata wartawan tersebut, yang dilakukan oleh Humas Kota Jakarta Timur dan Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur merupakan bentuk kegiatan yang dapat membangun hubungan baik dengan media yang dapat disebut *media relations program* antara Pemerintah Kota Jakarta Timur dengan pihak media dalam hal ini komunitas pers atau wartawan yang dilakukan setahun sekali antara pejabat pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur dengan insan pers untuk mengunjungi daerah atau tempat wisata tertentu.

Berdasarkan temuan dari berbagai sumber penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran kegiatan *press gathering* yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Jakarta Timur yaitu membina hubungan baik dengan komunitas pers guna meningkatkan silaturahmi atau hubungan kerja sama antara pers atau wartawan dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur. Hal ini dilakukan agar tercipta kenyamanan antara Pemerintah Kota Jakarta Timur dengan pihak media, dan yang terpenting adalah pencitraan dan kredibilitas Pemerintah Kota Jakarta Timur di mata publiknya secara umum.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan, maka sebagai kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa *Public Relations of Government* atau Humas Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur membangun komunikasi yang baik atau hubungan yang baik dengan pihak pers melalui kegiatan *press conference*, *press release*, dan *press gathering*. Ketiga kegiatan tersebut memiliki peran dalam mendukung kegiatan program kerja Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur yaitu memberikan informasi terkait pelaksanaan program kerjanya melalui media massa untuk disampaikan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan tersebut, penelitian lebih lanjut tentang kehumasan disarankan dalam berbagai bentuk kegiatan, sebagai salah satu peran *Public Relations of government* atau Humas Pemerintah dengan pendekatan-pendekatan yang relevan, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan dan pengembangan ilmu komunikasi, khususnya tentang kajian *Public Relations*. Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan tersebut, maka sebagai rekomendasi dalam penelitian ini adalah bahwa kegiatan *press conference*, *press release*, dan *press gathering* yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur melalui Sudin Kominfomas Kota Administrasi Jakarta Timur dapat dijadikan sebagai bentuk peran Humas atau *public relations* dalam membangun komunikasi atau hubungan yang baik dengan komunitas pers atau media massa.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, O. U. (1992). *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: Remaja Rosda Karya,
- _____. (1999). *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis*, Bandung: Remaja Rosda Karya,
- _____.(2002). *Hubungan Masyarakat*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif* (Terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Neumann, W. L. (2000). *Social Research Methods-Qualitative and Quantitative Approaches (Fourth Edition)*. Pearson Education Co.
- Panuju, R. (2000). *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ruslan, R. (1999). *Managemen Humas dan Managemen Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2002). *Managemen Humas & Komunikasi Konsepsi & Aplikasinya Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____.(2002). *Manajemen Humas dan Komunikasi*. Jakarta: PT.Rajawali pers.
- Yin, R. K. (1994). *Case Study Research (Second Edition)*. London: Sage Publication.
- _____. (1996). *Studi Kasus; Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.